



Pengaruh Penggunaan Kartu terhadap Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Santri Pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap

Rindiani, Abd. Rahman, Eka Mahendra Putra

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

rindianisyaifullah@gmail.com, abd.rahman@unismuh.ac.id, ekamahendraputra@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap serta mengetahui efektivitas penggunaan media kartu dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab santri pemula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab pada santri pemula. Penggunaan media kartu mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, perhatian, serta pemahaman santri dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu. Selain itu, penggunaan media kartu tergolong cukup efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,475 yang berada pada kategori sedang, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang cukup antara penggunaan media kartu dengan peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab. Dengan demikian, media kartu dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik dan membantu santri pemula dalam memahami serta mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih mudah dan menyenangkan.

Kata kunci: Media Kartu, Peningkatan Mufradat Bahasa Arab, Pondok Pesantren

Abstract

This study aims to determine the effect of using card-based media on improving Arabic vocabulary mastery among beginner students at the Al Urwatul Wutsqaa Islamic Boarding School in Sidrap Regency, as well as to assess the effectiveness of this method. A quantitative approach was employed, focusing on beginner students at the aforementioned institution. Data were collected via questionnaires administered before and after the intervention. The data were subsequently analyzed using descriptive statistics and hypothesis testing with the aid of SPSS software. The results indicate that the use of card-based media has a positive and significant impact on improving Arabic vocabulary mastery among beginner students. This method enhances student engagement, motivation, attention, and comprehension when learning Arabic vocabulary, as evidenced by improved learning outcomes following the intervention. Furthermore, the use of card-based media proved to be reasonably effective in boosting vocabulary mastery; a correlation coefficient (R) of 0.475—falling within the moderate range—indicates a substantial relationship between the use of card-based media and improved Arabic vocabulary mastery. Consequently, card-based media serves as an engaging alternative instructional tool that helps beginner students understand and retain Arabic vocabulary more easily and enjoyably.

Kata kunci: Flashcards, Improving Arabic Vocabulary, Islamic Boarding School

1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain. Sebagai bahasa yang memiliki sejarah panjang dan kaya, bahasa Arab telah menjadi medium komunikasi bagi jutaan manusia di berbagai belahan dunia, khususnya di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Keberadaan bahasa Arab tidak hanya sebatas sebagai alat komunikasi verbal semata, melainkan juga sebagai identitas budaya dan spiritual bagi umat Islam di seluruh penjuru dunia.

Bagi umat Islam, mempelajari bahasa Arab memiliki urgensi yang sangat tinggi dan tidak dapat diabaikan. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab, umat Islam akan mengalami kesulitan dalam memahami makna dan kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an serta hadits-hadits Rasulullah SAW secara mendalam dan komprehensif Yusrinawati, A., & Ammar, F. M. (2023).

Di samping sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadits yang menjadi panduan umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sebagaimana dalam al-Qur'an Surah Al-Fushilat: 41:3: Lajnah (2019).

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقُرْآنُ فِي حُسْنٍ إِنَّهُ قُرْآنٌ عَرَبِيٌّ لَّعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

Ayat tersebut secara eksplisit menegaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab agar dapat dipahami dengan baik oleh kaum yang berilmu. Ini menunjukkan betapa pentingnya penguasaan bahasa Arab bagi umat Islam yang ingin memahami ajaran agamanya secara mendalam dan menyeluruh.

Bagi bangsa Indonesia, bahasa Arab bukan hanya dipandang sebagai bahasa asing biasa. Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama bagi mereka yang beragama Islam. Sejak masa penyebaran Islam di Nusantara pada abad ke-13 M bahasa Arab telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan Islam tradisional, khususnya di pesantren-pesantren yang tersebar di berbagai daerah. Bahkan, sejak dahulu bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang penting di dunia pendidikan, khususnya pendidikan yang bercorak Islam seperti madrasah dan pesantren B H Husein (2020).

Seiring dengan perkembangan zaman dan dinamika sistem pendidikan nasional, kedudukan bahasa Arab semakin menguat. Khusus untuk saat ini, di beberapa sekolah umum, bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa asing pilihan, berdampingan dengan bahasa Inggris, Mandarin, Jepang, dan bahasa asing lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia mengakui pentingnya bahasa Arab dalam konteks pendidikan nasional, baik untuk kepentingan keagamaan maupun akademik. Fauzie Muhammad Shidiq dkk (2023).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren kerap menghadapi sejumlah kendala yang cukup kompleks. Kendala-kendala ini tidak hanya bersifat teknis pedagogis, tetapi juga menyangkut aspek psikologis dan sosiologis peserta didik. Salah satu kendala utama yang sering dihadapi adalah kemampuan mufradat (kosakata) santri yang masih rendah, sehingga menghambat kelancaran mereka dalam memahami teks dan percakapan berbahasa Arab. Keterbatasan penguasaan kosakata ini menjadi hambatan fundamental yang berdampak pada keseluruhan aspek pembelajaran bahasa Arab. Miftahul Huda (2022).

Padahal, penguasaan mufradat merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa karena menjadi pondasi dalam memahami struktur kalimat, membaca teks, dan berkomunikasi secara efektif. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, peserta didik akan kesulitan dalam memahami teks bacaan Arab, menyusun kalimat dengan benar, mengekspresikan ide dan gagasan, serta berinteraksi dalam percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Arab. Kosakata dapat diibaratkan sebagai batu bata dalam pembangunan rumah bahasa; tanpa batu bata yang cukup, mustahil sebuah bangunan bahasa yang kokoh dapat didirikan. Achmad Mukti Baiquni dkk (2025).

Berbagai penelitian linguistik dan pedagogi bahasa menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara jumlah kosakata yang dikuasai dengan kemampuan berbahasa seseorang. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin tinggi pula kemampuan seseorang dalam memahami dan memproduksi bahasa. Sebaliknya, keterbatasan kosakata akan membatasi kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengajaran kosakata harus menjadi prioritas utama dalam setiap program pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Reni Fauziah dkk (2020).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan ini bukan hanya terbatas pada tahap menghafal kosakata, tetapi juga pada tahap mengaplikasikan kosakata yang telah dipelajari dalam konteks komunikasi yang sebenarnya. Banyak santri yang mampu menghafal ratusan kosakata, namun ketika diminta

untuk menggunakannya dalam percakapan atau tulisan, mereka mengalami kesulitan yang signifikan. Muhammad Salman Alfarizi (2024).

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi, mempermudah pemahaman, dan memperkuat retensi memori peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengajaran mufradat, pemilihan media yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Menurut teori pembelajaran modern, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran hingga 70-80%. Media pembelajaran dapat membantu mengkonkretkan konsep-konsep abstrak, memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam, meningkatkan daya serap dan retensi memori, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran bukan lagi sebagai pilihan, melainkan sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam setiap proses pembelajaran. Leli Hasanah Lubis dkk (2023).

Salah satu media pembelajaran yang sederhana namun cukup efektif untuk pembelajaran kosakata adalah *kartu*. *Kartu* merupakan media berbentuk kartu yang berisi kata atau gambar yang digunakan untuk membantu mengingat konsep atau kosakata secara cepat dan menyenangkan. Meskipun terkesan sederhana dan tradisional, kartu telah terbukti secara empiris sebagai salah satu media yang efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Moch Fajarul Falah & Nurmajidah Rizky Banurea (2024).

Hasil observasi awal penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri pemula masih mengalami kesulitan yang signifikan dalam mengingat dan menggunakan kosakata dasar bahasa Arab secara tepat dan konsisten. Observasi yang dilakukan melalui pengamatan langsung di kelas, wawancara dengan guru bahasa Arab, serta evaluasi terhadap hasil tes kosakata santri menunjukkan data yang cukup memprihatinkan. Dari 120 santri tingkat pemula yang menjadi sampel observasi, sekitar 48% atau 58 santri menunjukkan penguasaan kosakata yang masih di bawah standar minimal yang ditetapkan oleh kurikulum pesantren.

Selain itu, observasi terhadap lingkungan pesantren menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari santri juga masih sangat terbatas. Meskipun pesantren telah mencanangkan program *bi'ah lughawiyah* (lingkungan berbahasa) yang mewajibkan santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab pada waktu-waktu tertentu, implementasinya belum berjalan optimal. Banyak santri yang mengalihkan percakapan ke bahasa Indonesia atau bahasa daerah karena merasa tidak percaya diri dan tidak memiliki cukup kosakata untuk mengekspresikan ide mereka dalam bahasa Arab. Kondisi ini tentu sangat kontradiktif dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ingin dicapai.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Kartu terhadap Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Santri Pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap*". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perbaikan metode pembelajaran bahasa Arab di pesantren, khususnya dalam aspek pengajaran kosakata, serta memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu, namun tidak sepenuhnya memenuhi ciri-ciri penelitian eksperimen murni, khususnya dalam hal pengontrolan variabel secara ketat dan proses pengacakan (*randomisasi*) subjek penelitian Irfan Abraham dan Yetti Supriyati (2022). Menurut Sugiyono (2017), penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Rina Ambarwati dkk (2024). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu terhadap peningkatan mufradat Bahasa Arab melalui perbandingan hasil tes pada kelompok eksperimen dan kontrol. Data yang diperoleh berupa skor pre-test dan post-test, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus perhatian peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan penguasaan mufradat Bahasa Arab.

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran atau batasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, agar setiap variabel dapat diukur secara objektif dan terarah. Definisi operasional memberikan kejelasan mengenai konsep yang diteliti sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda (Ambarwati dkk). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel Bebas (X): Penggunaan Media Kartu

Yang dimaksud dengan penggunaan media kartu dalam penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran berupa kartu bergambar dan bertuliskan kosakata Bahasa Arab dalam proses pembelajaran mufradat pada santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.

Variabel Terikat (Y): Peningkatan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

Yang dimaksud dengan peningkatan penguasaan mufradat Bahasa Arab dalam penelitian ini adalah perubahan skor hasil tes kosakata peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan media kartu.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa, yang beralamat di Jalan K.H. Abd. Muin Yusuf No. 1, Kelurahan Benteng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai Maret 2026.

Obyek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media kartu terhadap peningkatan penguasaan mufradat Bahasa Arab pada santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa. Obyek penelitian meliputi dua komponen utama yaitu Perlakuan (treatment) berupa penggunaan media kartu dalam proses pembelajaran mufradat pada kelas eksperimen dan Hasil belajar berupa peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab yang diukur melalui tes pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pemula Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap yang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan dan digunakan sebagai sumber data penelitian Asfi Manzilati (2017). Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa. Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 40 santri, dengan rincian: Kelas eksperimen : 20 santri Kelas kontrol: 20 santri

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan jenis purposive sampling Putu Gede Subhaktiyasa (2024). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes penguasaan mufradat Bahasa Arab, yang terdiri dari pre-test dan post-test. Tes ini disusun oleh peneliti berdasarkan materi mufradat Bahasa Arab dasar yang diajarkan di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa.

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya secara sistematis Noor Achmad Fatirul (2022). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, pemberian Pre-tes, dimana Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal penguasaan mufradat santri serta memastikan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan dasar yang relatif setara Azizah Azizah (2022). Pemberian perlakuan (Treatment) Nurul Ma'wa dkk (2024). Pemberian Post-test, dan pengumpulan data pendukung Khoirun Nisa dan Lailatur Rohmah (2022).

Validitas dan reliabilitas instrumen digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta menghasilkan data yang konsisten.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat mengungkapkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Sihotang (2023), data hasil penelitian dinyatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi Pearson Product Moment, dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan dapat dipertimbangkan untuk direvisi atau dibuang Putra Dwi Wira Gardha Yuniahans dkk (2022).

Uji Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ (Nunnally, 1978). Jika nilai reliabilitas memenuhi kriteria tersebut, maka instrumen dapat digunakan secara konsisten dalam penelitian Arindam Basu (2021).

Teknik pengolahan dan analisis data melalui unit analisis dimana Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Data diperoleh dari jawaban kuesioner yang dikumpulkan secara individu. Kemudian tes prasyarat uji statistik untuk memastikan kelayakan data, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji validitas dan reliabilitas instrumen sebagaimana telah dijelaskan diatas Ye Zhang dan Xinrong Chen (2022). Selanjutnya Teknik analisis statistik dimana Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan pendekatan regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan bantuan program statistik seperti SPSS atau SmartPLS, tergantung jenis data dan model penelitian yang digunakan Yusuf Haji-Othman dkk(2024). Dan yang terakhir kriteria penerimaan hipotesis dimana kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (p-value). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak Sanggyu Kwak (2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum objek penelitian

Pesantren Al-Urwatul Wutsqa atau yang biasa di singkat PPUW (Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa) berada di sebelah utara Kota Makassar Ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 190 KM yang bisa ditempuh dengan perjalanan darat sekitar 4 sampai 5 jam perjalanan normal. Sementara itu dari ibu kota Kabupaten yakni kota Pangkajene Sidenreng Pesantren Al-Urwatul Wutsqa berjarak sekitar 15 Km dari arah utara.

Pesantren Al-Urwatul wutsqa ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang tepatnya di Kecamatan Baranti Kelurahan Benteng yang memiliki kontribusi penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat setempat, apalagi pada saat ini lembaga pendidikan di Kecamatan Baranti sangat minim terutama di lembaga bidang keagamaan. Itulah yang menjadi tuntutan kebutuhan masyarakat akan adanya sebuah lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai suatu tempat berdirinya Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa yang merupakan suatu daerah daratan rendah yang memiliki lahan yang cukup subur. Potensi sumber daya alam inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat Benteng terkhusus yang bermukim di sekitar Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian atau sawah. Sebagaimana masyarakat juga bekerja di bidang peternakan khususnya peternakan ayam ras yang menjadi komoditas andalan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Adapun kondisi kemasyarakatan di Kelurahan Benteng dengan pola hidup masyarakat yang penuh keakraban menjadi daya dukung tersendiri dengan keberadaan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa ditengah-tengah mereka. Hal ini terlihat sangat jelas dengan sangat harmonisnya kehidupan masyarakat Benteng dan sekitarnya dengan santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa di pihak lain mayoritas pendatang. Mereka hidup berdampingan dan saling membantu satu sama lain. Tak jarang juga para santri dan pembina terjun langsung menghadiri acara-acara hajatan masyarakat dengan memberikan bantuan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan

yang di miliki pesantren. Sebaliknya, masyarakat Benteng dan sekitarnya tak jarang pula memberikan bantuan dan dukungan dana dalam pembangunan beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan pesantren seperti pembangunan mesjid, asrama dan lain-lain

Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang disajikan dari hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh merupakan data mentah yang kemudian diolah menggunakan teknik statistik dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengaruh penggunaan media kartu terhadap peningkatan mufradat Bahasa Arab santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap.

Peneliti menggunakan instrumen berupa tes dan angket (kuesioner) untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan media kartu sebagai variabel bebas dan peningkatan mufradat Bahasa Arab sebagai variabel terikat. Instrumen tersebut diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 40 santri, yang terdiri atas 20 santri pada kelas eksperimen dan 20 santri pada kelas kontrol. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui gambaran data serta menguji pengaruh penggunaan media kartu terhadap peningkatan mufradat Bahasa Arab santri pemula. Hasil pengolahan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif maupun inferensial guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Uji Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran umum data penelitian, maka dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, varians, nilai minimum dan maksimum, serta ukuran penyebaran data lainnya. Melalui analisis ini dapat diketahui kondisi kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas penelitian. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Uji Deskriptif

Statistics					
		PreTest Eksperimen	PostTest Eksperimen	PreTest Kontrol	PostTest Kontrol
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		25.35	42.95	30.65	43.30
Std. Error of Mean		.483	1.457	.678	1.448
Median		25.00	44.50	31.00	44.50
Mode		25	50	29	50
Std. Deviation		2.159	6.517	3.031	6.473
Variance		4.661	42.471	9.187	41.905
Skewness		-.156	-.951	-.623	-1.103
Std. Error of Skewness		.512	.512	.512	.512
Kurtosis		.023	.854	.614	1.242
Std. Error of Kurtosis		.992	.992	.992	.992
Range		8	26	12	26
Minimum		21	26	23	26
Maximum		29	52	35	52
Sum		507	859	613	866

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, dapat diinterpretasikan bahwa jumlah responden pada masing-masing kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sebanyak 20 siswa.

Nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 25,35, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 30,65. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Setelah dilakukan perlakuan, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen meningkat menjadi 42,95, sedangkan kelas kontrol menjadi 43,30. Peningkatan nilai pada kedua kelas menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung.

Nilai median pada *post-test* kedua kelas sama-sama sebesar 44,50, yang berarti sebagian besar siswa memperoleh nilai di sekitar angka tersebut. Nilai modus *post-test* pada kedua kelas juga sama, yaitu 50, sehingga nilai yang paling sering muncul setelah pembelajaran adalah 50.

Standar deviasi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 2,159 dan kelas kontrol sebesar 3,031, yang menunjukkan bahwa penyebaran data awal pada kelas kontrol lebih beragam dibandingkan kelas eksperimen. Pada *post-test*, standar deviasi kedua kelas meningkat menjadi 6,517 pada kelas eksperimen dan 6,473 pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai siswa setelah pembelajaran menjadi lebih besar.

Nilai skewness pada seluruh data bernilai negatif, yang berarti distribusi data cenderung miring ke kiri, sehingga sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi. Sementara itu, nilai kurtosis pada semua kelompok bernilai positif, yang menunjukkan distribusi data cenderung lebih runcing dibanding distribusi normal.

Rentang nilai (*range*) pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 8 dan kelas kontrol sebesar 12, sedangkan pada *post-test* kedua kelas memiliki *range* yang sama yaitu 26. Nilai minimum dan maksimum *post-test* pada kedua kelas sama, yaitu 26 dan 52

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test Kelas Eksperimen	.186	20	.069	.934	20	.181
	Post Test Kelas Eksperimen	.164	20	.164	.927	20	.134
	Pre Test Kelas Kontrol	.143	20	.200*	.947	20	.320
	Post Test Kelas Kontrol	.182	20	.083	.914	20	.077
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan (Sig.) untuk semua data baik pada uji kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Paired Sampel t-test

Paired Sample t-test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk melihat pengaruh pembelajaran yang diberikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig. 2-tailed), dimana apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Adapun hasil uji Paired Sample t-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Paired Sampel t-test

		Paired Samples Test		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-11.508	19	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PostTest Kontrol	-9.099	19	.000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan output Part 1 diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas Eksperimen dengan Post-Test Kelas Eksperimen.

Berdasarkan output Part 2 diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-Test Kelas kontrol dengan Post-Test Kelas kontrol.

4. Independen Sampel t-test

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Uji Independent Sample t-test digunakan karena kedua kelas merupakan kelompok yang berbeda dan tidak saling berhubungan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed), dimana apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Independent Sample t-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Independen Sampel t-test

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.031	.861	-.170	38	.866
	Equal variances not assumed			-.170	37.998	.866

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,866 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 20 siswa. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media kartu, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media kartu. Kedua kelas tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab pada santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Meskipun demikian, penggunaan media kartu tetap memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan minat belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Media kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menguasai mufradat bahasa Arab santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap, berpengaruh cukup efektif dikarenakan motivasi belajar peserta didik yang meningkat serta pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab juga meningkat.

Melalui penggunaan media kartu ini peserta didik diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada taraf penguasaan mufradat. Dari berbagai media yang ada, media kartu merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar peserta didik dalam peningkatan kemampuan menulis mufradat pada peserta didik. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu telah berjalan cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan media kartu juga mampu meningkatkan kreativitas peserta didik serta mempermudah mereka dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran. Media kartu sebagai media sederhana terbukti mampu merangsang keaktifan peserta didik serta meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, guru juga merasa terbantu dalam memahami peserta didik mengenai mufradat Bahasa Arab. Penggunaan media kartu tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, tetapi juga membantu guru menghemat waktu, karena pembelajaran tidak sepenuhnya terfokus pada penyampaian mufradat saja. Melalui media kartu, guru dapat memberikan arahan terkait penggunaannya serta mengembangkan berbagai ide permainan yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Efektivitas penggunaan media kartu dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab tidak hanya ditinjau dari peningkatan hasil belajar, tetapi juga dari proses pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi santri pemula.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis menggunakan bantuan SPSS, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Penggunaan media kartu berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab pada santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap. Penggunaan media kartu mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman santri terhadap kosakata bahasa Arab, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Efektivitas pengaruh penggunaan media kartu terhadap peningkatan mufradat Bahasa Arab santri pemula di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap dapat dikatakan cukup efektif. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,475 yang berada pada kategori sedang, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang cukup antara penggunaan media kartu dengan peningkatan penguasaan mufradat.

Reference

1. Achmad Mukti Baiquni dkk., "Factors Contributing to the Difficulty of Reading Arabic Texts Among Eighth Grade Students," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2025):h. 454–63, <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.5223>.
2. Ambarwati dkk., "The Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality at AYZ Company."h.55
3. Arindam Basu, "Cronbach's alph," preprint, 2021, <https://doi.org/10.32388/3xod6z>.
4. Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017).h.45
5. Azifa Yusrinawati dan Farikh Marzuki Ammar, "Analisis Penerapan Penggunaan Mufradat dalam Komunikasi Bahasa Arab di Pondok Pesantren Islamic Center eLKISI Mojokerto," *Academicia Globe: Inderscience Research* 2, no. 3 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.47134/academicia.v2i3.2>.
6. Azizah Azizah, "Penerapan Metode Imla' Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun," *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 3, no. 2 (2022): h. 61–71, <https://doi.org/10.47887/amd.v3i2.102>.
7. B H Husein, *Media pembelajaran efektif*, dalam *Semarang: Fatawa* (2020).h.123
8. Fauzie Muhammad Shidiq dkk., "Exploring The Position and Role of Arabic in Indonesian Society: A Descriptive Analysis," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 2 (2023): h.275–92, <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i2.6899>.
9. Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, dalam *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta* (2023).h.55
10. Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
11. Khoirun Nisa dan Lailatur Rohmah, "Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab," *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 2, no. 1 (2022): h.161–68, <https://doi.org/10.55352/pba.v2i1.71>.
12. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*: (Kementerian Agama Republik Indonesia / Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
13. Leli Hasanah Lubis dkk., "The Use of Learning Media and Its Effect on Improving the Quality of Student Learning Outcomes," *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)* 3, no. 2 (2023): 7–14, <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i2.148>.
14. Miftahul Huda, "Difficulties in Learning Arabic Vocabulary (Mufradat) Students of MTs NU Al Falah Jekulo Kudus," *Al Hikmah: Journal of Education* 3, no. 2 (2022): h. 291–304, <https://doi.org/10.54168/ahje.v3i2.147>.
15. Moch Fajarul Falah dan Nurmajidah Rizky Banurea, "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Kosakata Pada Keterampilan Berbicara Siswa Mtsn 2 Aceh Besar," *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 14, no. 1 (2024):h. 84–95, <https://doi.org/10.22373/lis.v14i1.23468>.
16. Muhammad Salman Alfariqi, "Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ilqo'ul Mufradat Di Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal" (undergraduate_thesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024), <http://perpustakaan.uingusdur.ac.id/>.
17. Noor Achmad Fatirul, "Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 02 (2022):h. 56–67, <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>.
18. Nurul Ma'wa dkk., "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flashcard Terhadap Hasil Belajar Mufradat Bahasa arab," *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): h. 106–18, <https://doi.org/10.32678/alittijah.v16i1.10320>.
19. Putra Dwi Wira Gardha Yuniahans dkk., "Uji Validitas Aplikasi Si-Book Menggunakan Spss Dengan Kombinasi Metode R-Tabel Dan Cohen's Kappa," *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 16, no. 2 (2022): h. 121–33, <https://doi.org/10.47111/jti.v16i2.5001>.
20. Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): h. 2721–31, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.
21. Reni Fauziah dkk., "Korelasi Tsiqah Tahfidz Al-Qur'an dengan Maharah Al-Lughah Al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits Ma'had Az-Zubair Bin Al-Awwam," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 25–36, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2342>.
22. Rina Ambarwati dkk., "The Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality at AYZ Company," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 3, no. 8 (2024): h. 3109–20, <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i8.10709>.
23. Sanggyu Kwak, "Are Only p-Values Less Than 0.05 Significant? A p-Value Greater Than 0.05 Is Also Significant!," *Journal of Lipid and Atherosclerosis* 12, no. 2 (2023): 89–95, <https://doi.org/10.12997/jla.2023.12.2.89>.
24. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Alfabeta, 2017).h.54
25. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.h.76
26. Ye Zhang dan Xinrong Chen, "Results: Empirical Analysis," dalam *Application-Oriented Higher Education: A Comparative Study between Germany and China*, ed. oleh Ye Zhang dan Xinrong Chen (Springer Nature, 2022), https://doi.org/10.1007/978-981-19-2647-1_7.
27. Yusuf Haji-Othman dkk., "Data Analysis Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Conducting Quantitative Research," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 14, no. 10 (2024): h. 2380-2388, <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v14-i10/23364>.